

Jurnal Ekonomi dan Bisnis

www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi

PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2017 – 2021

Hardika Nugroho Saputra^{1*} Sasmita Sari Ardaninggar²

^{1,2} Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Email: hardika.ccai22selatan@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 28 December 2022

Received in revised form: 06

February 2023

Accepted: 15 March 2023

Keywords: Audit Delay; Audit Committee; and Auditor Quality

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of company audit committees and auditor quality on audit delay. The independent variables used in this study are the audit committee and auditor quality. As for the dependent variable in this study is audit delay. The sample selection in this study used a purposive sampling method. The samples selected in this study are 15 property and real estate companies listed on the IDX for the 2017-2021 periods. The results of the study show that simultaneously the two independent variables have a significant influence on audit delay. Partially, the audit committee has a significant negative effect on audit delay, while the auditor quality variable has no effect on audit delay.

PENDAHULUAN

Banyaknya organisasi di Indonesia yang terbuka terhadap dunia membuat kebutuhan akan data moneter semakin meningkat. Data moneter harus berharga bagi klien. Seperti yang ditunjukkan oleh SFAC No.2 tentang atribut subyektif data moneter, dinyatakan bahwa data moneter akan berguna jika memenuhi kualitas kualitas, khususnya ketepatan, ketergantungan, kesamaan, dan konsistensi, sedangkan mengenai biaya, keuntungan dan materialitas. Data moneter yang baik dapat ditunjukkan dari kesempurnaan laporan keuangan yang diperkenalkan oleh organisasi. Mengingat Pasal 2, itu harus diserahkan kepada Otoritas Administrasi Moneter dan diumumkan selambat-lambatnya 90 hari setelah 31 Desember. Sesuai dengan Pedoman Otoritas Administrasi Moneter Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Akomodasi Rangkuman Anggaran Organisasi Publik.

Seharusnya dengan adanya peraturan tersebut penyampaian laporan keuangan seharusnya bisa tepat waktu. Namun Pada dua tahun lalu, terdapat banyak kasus keterlambatan laporan keuangan auditan emiten. Hal ini menjadi indikasi adanya peningkatan keterlambatan mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Pada tahun 2020 sebanyak 52 perusahaan tercatat (emiten) terlambat menyampaikan laporan keuangan audit periode 31 Desember 2020. Dan pada tahun selanjutnya sebanyak 68 perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan audit tahun 2021 (Kontan,2022). Pada tahun 2020 terdapat sembilan perusahaan dan 2021 terdapat sembilan perusahaan *property dan real estate*.

Lag audit (audit *delay*), juga dikenal sebagai lag pelaporan audit, adalah jarak waktu dan hari yang diperlukan oleh auditor independen atau eksternal. Periode ini diukur

berdasarkan selisih waktu dan hari yang diperlukan oleh auditor independen atau eksternal yang dituangkan dalam laporan keuangan. Semakin lama proses audit maka semakin lama periode auditnya. Banyak faktor dapat mempengaruhi jadwal pemeriksaan audit sehingga terjadinya audit *delay*. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap audit *delay* yaitu komite audit, komite audit merupakan salah satu komponen *Corporate Governance* yang berperan penting dalam proses pelaporan keuangan dengan melakukan pengawasan terhadap pekerjaan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan dan akan sangat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Faktor terakhir yang mempengaruhi audit *delay* adalah Kualitas Auditor yaitu suatu kemampuan auditor untuk mendeteksi dan melaporkan kesalahan atau ketidakberesan dalam laporan keuangan klien. Kualitas audit bisa mempengaruhi audit karena kualitas audit internal yang tinggi dan bagus dapat membantu auditor eksternal mengurangi audit *delay*. Maka dari itu penelitian ini bermaksud untuk menganalisis lebih lanjut lagi bagaimana pengaruh komite audit dan kualitas auditor terhadap audit *delay*. Maka dari itu penulis mencoba melakukan penelitian tentang pengaruh komite audit dan kualitas auditor terhadap audit *delay* pada perusahaan sub sektor *property dan real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 – 2021.

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Teori Agensi

Hubungan teori agensi adalah pemberian kuasa dari pemilik unit (wali amanat) kepada seorang manajer (perwakilan), termasuk umpan balik atas keputusan untuk bertindak atas nama prinsipal untuk melakukan tugas terkait tertentu dalam kontrak kerjasama hukum. Agen adalah pihak atau manajemen yang menerima hak untuk menjalankan bisnis dan prinsipal adalah pihak yang membuat kontrak atau pemegang saham. Masalahnya itu sering terjadi adalah konflik kepentingan antara agensi muncul karena orang cenderung egois dan juga ketika banyak kepentingan bersatu dalam aktivitas bersama. Agen dan prinsipal ingin memaksimalkan keuntungan dan menghindari risiko yang mungkin timbul dalam bisnis. Teori keagenan menimbulkan asimetri informasi antara agen dan prinsipal. Agen memiliki lebih banyak informasi tentang kesehatan bisnis daripada prinsipal, yang berpotensi menyebabkan pendengar beralih karena agen menginginkan kinerja bisnis yang baik untuk memenuhi keinginan klien.

Teori Kepatuhan

Karena adanya kewajiban laporan keuangan organisasi yang digunakan untuk kepentingan banyak masyarakat dan negara di Indonesia tepat waktu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, maka harus disampaikan kepada Otoritas Administrasi Moneter dan disampaikan paling lambat 90 hari setelah tanggal 31 Desember. Sesuai Pedoman Otoritas Administrasi Moneter Republik Indonesia Tahun 2022 tentang penyelenggaraan laporan keuangan berkala oleh lembaga terbuka. Pedoman ini secara sah mengatur konsistensi setiap individu atau unsur (organisasi publik) yang ikut serta dalam pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan organisasi tersebut lebih cepat kepada OJK. Dengan adanya pedoman yang mengatur penyusunan ringkasan anggaran, maka perlu diupayakan agar data yang dimuat dapat membantu para pengguna laporan keuangan khususnya masyarakat agar tidak ada pihak yang dirugikan oleh data tersebut. Ada prasyarat dari OJK, hipotesis konsistensi mendesak organisasi untuk berupaya memperkenalkan laporan moneter tepat waktu, komitmen organisasi untuk memperkenalkan laporan moneter tepat waktu.

Auditing dan Standar Audit

Audit adalah pemeriksaan atas laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan dengan menggunakan catatan akuntansi dan pendukungnya. Secara umum, audit adalah proses mengumpulkan dan mengevaluasi secara objektif bukti mengenai pernyataan mengenai aktivitas dan peristiwa bisnis dengan maksud untuk menentukan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dan pernyataan yang telah ditetapkan dan diidentifikasi serta memberikan hasilnya kepada pengguna.

Definisi Audit Delay

Keterlambatan waktu dan hari yang dipersyaratkan oleh auditor independen atau eksternal disebut dengan audit delay atau audit reporting latency. Selisih antara waktu dan hari yang diminta oleh auditor independen atau eksternal, sebagaimana diuraikan dalam laporan keuangan, digunakan untuk mengukur periode ini. Durasi audit berbanding terbalik dengan panjangnya. Durasi audit delay berbanding lurus dengan lamanya pekerjaan lapangan auditor; akibatnya, lamanya pekerjaan lapangan menentukan lamanya audit delay.

Komite Audit

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Pengawas yang memberikan bantuan kepada auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan melapor kepada Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi manajemen kepada dewan komisaris serta pelaksanaan dan pengungkapan laporan keuangan yang transparan semua dimungkinkan dengan adanya komite audit. Pasal 1 POJK 2015 mengatur tentang pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit. Peraturan OJK Pasal 2 ayat 3 mengatur bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan selambat-lambatnya tiga bulan setelah tanggal 31 Desember.

Kualitas Auditor

Proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti audit mengenai informasi mengenai kinerja ekonomi organisasi oleh kelompok yang independen, profesional, jujur, dan kompeten dikenal sebagai kualitas auditor. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa asersi mematuhi kriteria yang telah ditetapkan dan untuk menginformasikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan.

Hipotesis

Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Sesuai ayat 3 Pasal 2, wajib diungkapkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat tiga bulan setelah tanggal 31 Desember. Komite audit berdampak pada tingkat efektifitas audit delay laporan keuangan perusahaan, dan kemampuan auditor memiliki berdampak pada ketepatan waktu audit delay laporan keuangan perusahaan, sesuai peraturan OJK tahun 2022 yang mengatur bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala. Penelitian ini tidak hanya akan menyelidiki pengaruh kualitas auditor dan komite audit terhadap audit delay, tetapi juga akan menyelidiki kedua faktor tersebut secara bersamaan. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis ke satu sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh komite audit dan kualitas auditor terhadap audit delay

Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay

Setiap perusahaan publik Indonesia harus memiliki komite audit yang terdiri dari sekurang-kurangnya tiga anggota, satu di antaranya harus seorang komisaris perusahaan independen, dua di antaranya harus independen dari perusahaan, dan satu harus diketuai oleh komisaris perusahaan independen. Selain itu, setiap anggota komite audit saat ini harus mahir dalam bidang akuntansi atau keuangan. Komite audit bertugas mengawasi atau

memberikan arahan atas perencanaan dan pelaksanaan audit untuk menilai kelayakan dan kemampuan pengendalian intern, serta mengawasi proses penyusunan laporan keuangan. Perusahaan mengalami penundaan audit yang lebih singkat ketika jumlah anggota komite audit lebih banyak. Efektivitas audit delay pada laporan keuangan perusahaan dapat dipengaruhi oleh komite audit. Sehingga peneliti merumuskan hipotesis ke dua sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh komite audit terhadap audit delay

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay yaitu kualitas auditor dan profesionalismenya dikatakan baik jika auditor mengacu pada keahlian auditor yang dilihat dari keahlian di bidang akuntansi sebagai bukti dari pengalaman dan memiliki sertifikat. Ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi audit delay. Kemampuan auditor dalam mempengaruhi waktu audit delay dalam laporan keuangan perusahaan merupakan contoh bagaimana kualitas auditor dapat ditentukan oleh pendidikannya. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis ke tiga ini dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Terdapat pengaruh kualitas auditor terhadap audit delay

METODE PENELITIAN

Jenis data sekunder merupakan sumber data untuk penelitian kuantitatif ini. Perusahaan di subsektor properti dan real estate yang akan terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2021 menjadi populasi penelitian ini. Dengan menggunakan metode purposive sampling, dipilih 15 sampel dan 75 data observasi selama lima tahun. Penelitian ini menggunakan tinjauan literatur, dokumen, dan pencarian internet untuk mengumpulkan data. Kemudian, data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan 2017-2021 perusahaan-perusahaan di subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Statistik deskriptif, model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi, analisis regresi data panel, dan pengujian hipotesis adalah beberapa metode yang digunakan dalam analisis data. Satu variabel dependen dan dua variabel independen membentuk variabel penelitian.

Audit Delay

Selisih antara tanggal laporan penutupan buku keuangan tahunan dengan tanggal laporan auditor independen digunakan untuk menghitung audit delay, yaitu keterlambatan pelaporan audit. Menurut penjelasan tersebut, yang dimaksud dengan “audit delay” adalah jumlah waktu yang diperlukan oleh seorang auditor untuk menyelesaikan penugasan auditnya, yang dihitung sejak tanggal tahun buku berakhir sampai dengan tanggal laporan auditor independen diterbitkan.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

Komite Audit

Komite Audit bekerja sama dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa pengendalian internal, auditor eksternal, dan auditor internal semuanya melakukan tugasnya dengan baik. Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Pengawas yang memberikan bantuan kepada auditor dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan melapor kepada Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi manajemen kepada dewan komisaris serta pelaksanaan dan pengungkapan laporan keuangan yang transparan semua dimungkinkan dengan adanya komite audit. Pasal 1 POJK 2015 mengatur tentang

pembentukan dan pelaksanaan kerja komite audit.

$$\text{Komite audit} = \frac{\text{Total Komite Audit}}{\text{Total Dewan Komisaris}}$$

Kualitas Auditor

Proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti audit mengenai informasi mengenai kinerja ekonomi organisasi oleh kelompok yang independen, profesional, jujur, dan kompeten dikenal sebagai kualitas auditor. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa asersi mematuhi kriteria yang telah ditetapkan dan untuk memberitahukan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Berdasarkan hal di atas, dapat dikatakan bahwa auditor yang bekerja di KAP yang lebih besar memiliki peluang yang lebih baik untuk menyelesaikan audit lebih cepat daripada auditor yang bekerja di KAP yang lebih kecil. Variabel dummy digunakan untuk mengukur variabel ini, dengan nilai 1 untuk auditor di empat besar dan nilai 0 untuk auditor di empat besar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	8.813333	2771.693	0.280000
Median	9.000000	2374.000	0.000000
Maximum	12.000000	4927.000	1.000000
Minimum	6.000000	1403.000	0.000000
Std. Dev.	1.322297	915.0645	0.452022
Skewness	0.064400	0.836184	0.979958
Kurtosis	2.441759	2.522870	1.960317

Sumber: data sekunder yang diolah dengan Eviews 9 (2022)

Berikut adalah penjelasan dari hasil analisis statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 1 di atas:

1. Audit delay memiliki median 9.000000 dan maksimal 12.000000, dengan rata-rata 8.813333. minimal 6.000.000. Nilai Jarque-Bera sebesar 1,025694 dan standar deviasi 1,322297 keduanya lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
2. Komite audit memiliki nilai mean 2771.693, nilai median 2374.000, nilai maksimal 4.927.000, nilai minimal 1403.000, standar deviasi 915.0645, dan Jarque- Bera nilai 9,451456 lebih besar atau sama dengan 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.
3. Nilai rata-rata kualitas auditor adalah 0,280000, nilai median 0,000000, nilai maksimum 1,000000, dan nilai minimum 0,000000. Standar deviasi adalah 0,452022, dan nilai Jarque-Bera adalah 15,38191 atau lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Hasil Regresi Data Panel

Tabel 2. Hasil Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	<i>Common Effect vs Fixed Effect</i>	<i>Common effect model</i>
2	Uji Hausman	<i>Fixed Effect vs Random Effect</i>	<i>Random effect model</i>
3	Uji Lagrange Multiplier	<i>Random Effect vs Common Effect</i>	<i>Common effect model</i>

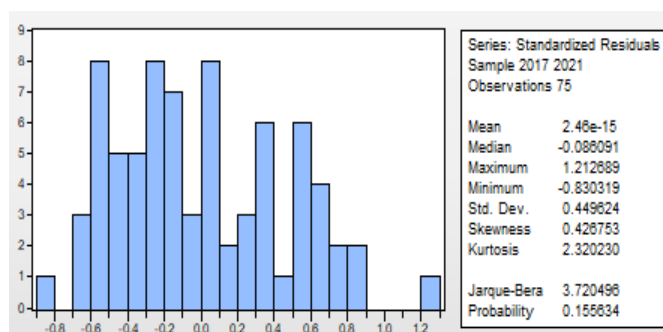
Sumber : data diolah penulis (2022)

Nilai probabilitas bagian chi-square adalah 0,2913 atau lebih besar dari 0,05 ketika memilih model regresi data panel, dan nilai probabilitas uji Hausman adalah 0,3743 atau lebih besar dari 0,05. sedangkan uji Pengali Lagrange menunjukkan bahwa kedua nilai lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa Common Effect Model digunakan sebagai landasan analisis dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas



Sumber : data diolah dengan Eviews (2022)

Uji Jarque-Bera adalah hasil uji normalitas yang paling umum digunakan. Jika nilai probabilitas uji Jarque-Bera lebih besar dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$), istilah tersebut dipertimbangkan. Maka baik H_0 maupun residual yang terdistribusi normal ditampilkan. Uji normalitas dengan Eviews 9 menghasilkan nilai Jarque-Bera sebesar 3,720496 dan nilai probabilitas sebesar 0,155634 yang lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05 seperti terlihat pada gambar sebelumnya. Persyaratan normalitas telah terpenuhi karena nilai probabilitas Jarque-Bera $>$ tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) tidak menampilkan H_0 dan juga berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	-0.937796	0.292107
X1	-0.937796	1.000000	-0.380630
X2	0.292107	-0.380630	1.000000

Sumber : data yang diolah dengan Eviews 9 (2022)

Berdasarkan tabel 3, terdapat korelasi yang rendah antara variabel independen. Derajat

korelasi antara satu variabel dengan variabel bebas lainnya yang kurang dari 0,9 mencontohkan hal tersebut. Hasilnya, uji multikolinearitas dikatakan tidak terpengaruh oleh model regresi ini sehingga memungkinkan untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.884378	Mean dependent var	8.813333
Adjusted R-squared	0.881166	S.D. dependent var	1.322297
S.E. of regression	0.455826	Akaike info criterion	1.305765
Sum squared resid	14.95994	Schwarz criterion	1.398465
Log likelihood	-45.96619	Hannan-Quinn criter.	1.342779
F-statistic	275.3595	Durbin-Watson stat	1.233524
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data yang diolah dengan Eviews 9 (2022)

Nilai statistik Durbin-Watson adalah 1,233524, yang ditentukan dengan menggunakan uji autokorelasi dengan Eviews 9. 1,233524 Karena rentang angka D-W dari -2 hingga +2, maka tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.745801	0.489104	-1.524831	0.1328
X1	0.049052	0.024921	1.968326	0.0539
X2	-0.079101	0.042197	-1.874561	0.0660

Sumber : data diolah dengan Eviews 9 (2022)

Komite audit (0,0539) dan kualitas auditor (0,0660) tampaknya menjadi satu-satunya variabel independen dengan nilai probabilitas signifikan lebih besar dari 0,05, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5. Karena tidak ada heteroskedastisitas, maka hipotesis nol (H0) diterima.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda

Sample: 2017 2021

Periods included: 5

Cross-sections included: 15

Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.74710	0.197091	64.67606	0.0000
X1	-0.001397	6.26E-05	-22.30660	0.0000
X2	-0.221834	0.126768	-1.749922	0.0844

Sumber : Data diolah dengan Eviews 9 (2022)

Berdasarkan pemilihan model regresi yang dilakukan sebelumnya, maka model *Common Effect* merupakan model regresi yang paling cocok digunakan pada penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.884378	Mean dependent var	8.813333
Adjusted R-squared	0.881166	S.D. dependent var	1.322297
S.E. of regression	0.455826	Akaike info criterion	1.305765
Sum squared resid	14.95994	Schwarz criterion	1.398465
Log likelihood	-45.96619	Hannan-Quinn criter.	1.342779
F-statistic	275.3595	Durbin-Watson stat	1.233524
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews 9 (2022)

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R²) pada tabel 7, nilai koefisien determinasi (R²) Adjust R-Square 0,881166, menunjukkan pengaruh variabel independen (Komite Audit dan Kualitas Auditor) terhadap variabel dependen (Audit Delay) sebesar 11,88%, sedangkan sisanya sebesar 88,12% dipengaruhi oleh variabel yang tidak berhubungan dengan penelitian.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8 Hasil Uji Simultan

R-squared	0.884378	Mean dependent var	8.813333
Adjusted R-squared	0.881166	S.D. dependent var	1.322297
S.E. of regression	0.455826	Akaike info criterion	1.305765
Sum squared resid	14.95994	Schwarz criterion	1.398465
Log likelihood	-45.96619	Hannan-Quinn criter.	1.342779
F-statistic	275.3595	Durbin-Watson stat	1.233524
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews 9 (2022)

Dari Tabel 8 diketahui nilai Prob dan nilai F hitung (275,3595) lebih besar dari F tabel (2,727). Berdasarkan F-statistic yaitu 0.000000 0.05 maka seluruh variabel independen termasuk kualitas auditor dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap audit delay secara simultan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Sample: 2017 2021				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 15				
Total panel (balanced) observations: 75				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.74710	0.197091	64.67606	0.0000
X1	-0.001397	6.26E-05	-22.30660	0.0000
X2	-0.221834	0.126768	-1.749922	0.0844

Sumber : Data yang diolah dengan Eviews 9 (2022)

Berdasarkan Tabel 9, hasil uji signifikansi secara parsial dapat diambil kesimpulan, yaitu:

- 1) Nilai probabilitas untuk variabel X1 Komite Audit adalah 0,0000, dan nilai T statistiknya adalah -22,30660 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 (0,0000

0,05). Hal ini menunjukkan bahwa audit delay sebagian dipengaruhi oleh komite audit secara negatif signifikan. Akibatnya, ini menunjukkan penerimaan Hipotesis Pertama.

- 2) Variabel Kualitas Auditor Memiliki Nilai Probabilitas 0,0844 Yang Lebih Besar Dari Tingkat Signifikansi 0,05 ($0,0844 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa audit delay tidak dipengaruhi secara signifikan antara lain oleh kekuatan auditor. Akibatnya, ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak benar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari berbagai pengujian diatas, dapat di jelaskan bahwa pengaruh variabel (komite audit dan kualitas auditor) dan variabel dependen (audit delay) adalah sebagai berikut :

Pengaruh Komite Audit dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Hasil pada uji f menandakan secara simultan komite Audit dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Pada perusahaan *property & real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2017 – 2021.

Pengaruh Komite Audit Terhadap Audit Delay

Uji parsial (Uji T) pada variabel komite audit menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh negatif secara parsial terhadap audit delay. Bisnis properti dan real estate yang akan tercatat di BEI antara tahun 2017 dan 2021. Temuan penelitian ini konsisten dengan penelitian Darmawan & Widhiyani (2017), yang menemukan bahwa audit delay dipengaruhi secara negatif oleh komite audit dengan cara yang signifikan secara statistik. . Sebagai komponen Tata Kelola Perusahaan, komite audit membantu dewan komisaris dalam menjalankan tanggung jawabnya dan mengawasi pekerjaan auditor independen yang terlibat dalam proses pelaporan keuangan. Untuk mengurangi audit delay, semakin banyak komite audit yang dapat menemukan dan menyelesaikan potensi masalah dalam proses pelaporan keuangan dengan lebih cepat. Dampak negatif dan signifikan komite audit terhadap audit delay ditunjukkan dalam contoh ini.

Pengaruh Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay

Audit Delay tidak dipengaruhi oleh hasil uji parsial (Uji T) yang dilakukan terhadap variabel Kualitas Auditor. Hal ini mengindikasikan bahwa Audit Delay pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 sebagian tidak dipengaruhi oleh kualitas auditor. Perusahaan akan mencari KAP terbaik yang terdaftar di Indonesia karena reputasinya yang sangat baik, sifat profesional, dan kerja sama yang kompak. Pengungkapan audit akan dipengaruhi oleh kualitas auditor, memungkinkan bisnis menghindari penundaan audit dan sebaliknya. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan Aprila, Fachruzzama, dan Pratiwi (2017) bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Komite audit dan kualitas auditor terbukti secara empiris bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit delay.
2. Komite audit terbukti secara parsial berpengaruh negative signifikan terhadap audit delay.
3. Kualitas auditor terbukti secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). Auditing (Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik) Buku 1; Ed. 5.
- Agustina Melani, 2021. Daftar 52 Emiten Kena Denda Gara-Gara Belum Sampaikan Laporan Keuangan 2020. <https://www.liputan6.com/saham/read/4604020/daftar-52-emiten-kena-denda-gara-gara-belum-sampaikan-laporan-keuangan-2020>. [diakses pada 20 Oktober 2022].
- Alqanny, A. Z., & Mukhlisin, M. (2022). Analisis Pengaruh Accounting Complexity Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Prosiding Working Papers Series In Management*, 14(1), 242-256.
- Aprila, N., Fachruzzaman, F., & Pratiwi, D. S. (2017). Pengaruh Opini Audit Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 7(3), 75-86.
- Bursa Efek Indonesia, 2022. Sector property dan real estate, www.idx.co.id [diakses pada 25 Oktober 2022].
- Darmawan, I. P. Y., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan Dan Komite Audit Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 254-282.
- Dyer, J. C., & McHugh, A. J. (1975). The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 204-219.
- Eksandy, A. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay (Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2015). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Fitriyani, A., & Putri, E. (2022). Solvabilitas, Pergantian Auditor, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Palopo*, 8(2), 53-67.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Cetakan VII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryani, J., & Wiratmaja, I. D. N. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Penerapan International Financial Reporting Standards Dan Kepemilikan Publik Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 6(1), 63-78.
- Idnfinancials, 2022. Sector property dan real estate, <https://www.idnfinancials.com/>. [diakses pada 25 Oktober 2022].
- Kenia Intan, 2022. Belum Sampaikan Laporan Keuangan Tahun 2021, 68 Emiten Kena Denda. <https://investasi.kontan.co.id/news/belum-sampaikan-laporan-keuangan-tahun-2021-68-emiten-kena-denda>. [diakses pada 20 Oktober 2022].
- Kinanti, P. A. (2022). Pengaruh Roa, Der, Size Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 2(8).
- Lestari, K. A. N. M., & Saitri, P. W. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Auditor Dan Audit Tenure Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015. *Sekolah Tinggi Ilmu (Stie) Ekonomi Triatma Mulya*, 23(1), 01-11.
- Munthe, M. S. (2019). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Auditor, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor

- Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.
- Naili T. & Primasari N. H. (2020). Audit Delay, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Financial Distres, Opini Audit, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. Vol. 8, No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2015. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasarmodal/regulasi/peraturanojk/Documents/Pages/POJKNomor55.POJK.04.2015/SALINANPOJK%20%2055.%20Pembentukan%20dan%20Pedoman%20Pelaksanaan%20Kerja%20Komite%20Audit.pdf> [diakses Pada tanggal 25 Oktober 2022].
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tahun 2022. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 /poj.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik,14/poj.04/2022 Tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Perkuat-Industri-Pasar-Modal-OJK-Terbitkan-3-Peraturan> [diakses pada tanggal 25 Oktober 2022].
- Palulu, A. I. A. N., Mus, A. R., & Lannai, D. (2018). Pengaruh Kualitas Auditor, Sistem Pengendalian Internal Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Kantor Akuntan Publik Se Kota Makassar. *Ajar*, 1(01), 96-112.
- Prianti, A., & Abbas, D. S. (2022, January). Pengaruh Kualitas Auditor Dan Komite Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (Snistek)* (No. 4, Pp. 313-318).
- Putri, A. N. S., Lebata, C. E., Sari, N., Supriadi, R., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Integritas Terhadap Kualitas Audit. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 78-88.
- Oktavianna R. & Eka R. P. (2021). Analisis Manajemen Laba yang Dipengaruhi oleh Komite Audit dan Firm Size Perusahaan LQ 45 Tahun 2015 – 2019. Vol 9, No 1.
- Sandi Ma'ruf, 2022. 10 Standar Audit Yang Harus Dipahami Auditor, <https://www.akuntansilengkap.com/akuntansi/pengertian-standar-auditing-10-point-penjelasan/>. [diakses pada 20 Oktober 2022].
- Sanusi, Anwar. (2011). Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, & Disertasi. Yogyakarta : Andi Offset (Anggota IKAPI).
- Tandiontong, Mathius. (2016). Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung : Alfabeta.
- Trijono, Rachmat. (2015). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Papas Sinar Santi.
- Verawati, N. M. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi Kap, Opini Audit, Dan Komite Audit Dalam Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1083-1111.
- Wulandari S. & Nurmala P. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Intensitas Rapat Komite Audit, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Biaya Audit. Vol. 7, No. 2.